

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan permasalahan yang ada, penelitian ini dinamakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan dalam keadaan dan penciptaan yang teratur. Lexy J. Moloeng mensurvei sebagian dari sentimen yang memenuhi syarat dalam bukunya berjudul, “Metode Penelitian Kualitatif”, dimana Bogdan dan Taylor mengkarakterisasi teknik subjektif sebagai strategi penelitian, wacana dan perilaku individu yang diperhatikan untuk menjelaskan informasi.¹

Penelitian kualitatif lebih memfokuskan pada batasan makna dan nilai. Jika masalah yang ditemukan tidak jelas maka digunakan penelitian kualitatif. Pada penelitian kualitatif, peneliti menjadi media sehingga peneliti hendaknya memiliki pengetahuan dan ide yang luas. Hal ini bertujuan agar mampu menanggapi pertanyaan, mengkaji dan menafsirkan objek secara tepat dan terkonsep. Jenis penelitian kualitatif semacam ini digunakan untuk mengungkap implikasi mendalam, menemukan asosiasi, mengembangkan hipotesis yang ada, menunjukkan keabsahan informasi dan menganalisis latar belakang sejarah dari pergantian peristiwa.²

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian skripsi ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini digunakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan segala sesuatu yang berhubungan dengan keseluruhan kegiatan, yakni implementasi tahfidzul qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XII MA Manzilul Ulum Kudus.

B. Setting Penelitian

Adapun *setting* atau tempat dalam melaksanakan penelitian ini yaitu di MA Manzilul Ulum Pesantren Baitul Mukminin Desa Bakalan Krapyak, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, Indonesia.

4. ¹ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015),

² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), 34.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah salah satu hal yang utama dalam sebuah penelitian. Pada penelitian kualitatif, terdapat dua metode yang digunakan dalam memilih subjek penelitian, yaitu: (1) *purposive sampling* merupakan metode penentuan subjek penelitian berdasarkan tujuannya dan (2) *snow ball sampling* merupakan metode penentuan subjek penelitian menerapkan teknik bola salju. Pada umumnya, peneliti menggunakan metode penentuan subyek penelitian secara kombinasi. Hal ini disebabkan karena memudahkan ketika melakukan *cross-check*. Pada penelitian kualitatif, tidak ada pengambilan sampel secara acak.³

Subjek pada penelitian yaitu para siswa kelas XII Jurusan Keagamaan yang juga merupakan santri pondok pesantren Baitul Mukminin. Adapun kriteria yang digunakan peneliti untuk menetapkan subjek penelitian yaitu berdasarkan peningkatan prestasi belajar siswa yang mengikuti program tahfidzul qur'an. Kepastian ini digunakan oleh para peneliti untuk mempermudah membuat fakta-fakta yang dapat diamati dan memahami masalah-masalah yang berhubungan dengan perbedaan peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadist. Peneliti memilih 8 responden yaitu siswa kelas XII keagamaan (5 orang) , guru mapel Al Qur'an Hadist (1 orang), guru tahfidz (1 orang) dan kepala madrasah (1 orang).

Dari subjek siswa, peneliti menggali informasi mengenai cara yang dilakukan untuk menyeimbangkan antara kegiatan menghafal Al Qur'an dan pendidikan akademiknya, khususnya pada mata pelajaran Al Qur'an Hadist. Untuk guru mapel sendiri, peneliti menggali data-data hasil prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadist. Untuk guru tahfidz, peneliti mengumpulkan data-data hafalan siswa serta metode-metode yang diterapkan dalam menghafal Al Qur'an kelas XII agama. Sedangkan pada kepala madrasah, peneliti menggali data dan informasi seputar Madrasah Aliyah Manzilul Ulum Pesantren Baitul Mukminin Bakalan Krapyak Kudus.

³ I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*, (Bali: Nilacakra, 2018), 143.

D. Sumber Data

Sumber informasi utama pada penelitian kualitatif berupa kata-kata, kegiatan dan arsip.⁴ Berikut pembagian sumber datanya:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang utama yang berisi informasi-informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti. Pada penelitian kualitatif menerapkan metode pengumpulan data dengan pengamatan dan peninjauan. Pengamatan dan peninjauan ini dilakukan agar memiliki pilihan untuk menjawab pertanyaan dan tujuan penelitian dengan santai.⁵

Sumber data primer penelitian ini yaitu wawancara secara langsung oleh 5 siswa kelas XII jurusan keagamaan yang mengikuti program tahfidzul qur'an serta memiliki prestasi yang baik di bidang Al Qur'an hadist. Informasi utama yang diperoleh peneliti adalah informasi dari hasil saat melakukan pengamatan dan wawancara langsung dari latihan beberapa siswa kelas XII jurusan keagamaan yang mengikuti program tahfidzul qur'an. Selain itu, peneliti juga mengambil sumber data dari wawancara guru pengampu mata pelajaran Al Qur'an hadist dan tahfidz. Peneliti juga mewawancarai kepala madrasah dan pengasuh pondok pesantren Baitul Mukminin.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data atau informasi pendukung terkait penelitian yang dilakukan. Sumber data sekunder dapat berasal dari pihak manapun yang terkait dengan penelitian. Pihak tersebut bisa memberi informasi yang dapat melengkapi sumber data primer.⁶ Informasi opsional dapat diperoleh dari sumber kepustakaan seperti buku, web, jurnal dan lain-lain.⁷ Pada penelitian kualitatif, sumber data sekunder yang digunakan yaitu berupa jurnal, buku dan penelitian terdahulu. Sumber data tersebut merupakan sesuatu yang berkaitan dengan hal-hal yang menjadi inti penelitian.

⁴ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 157.

⁵ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2005), 168.

⁶ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana, 2013), 40.

⁷ Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis: Panduan bagi Praktisi dan Akademisi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), 37.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu instrumen penelitian yang penting dalam melaksanakan proses penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik yang akurat sehingga dapat menghasilkan data yang valid dan terpercaya. Pemerolehan data akan menjadi lebih sulit apabila peneliti tidak memiliki kemampuan dalam teknik pengumpulan data.⁸ Teknik pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti yaitu:

1. Teknik Wawancara (*Interview*)

Teknik wawancara adalah salah satu teknik yang dipakai dalam memperoleh data penelitian. Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber melalui komunikasi langsung. Wawancara juga didefinisikan sebagai cara interaktif yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber dalam menggali data dan informasi. Penanya bertanya langsung tentang hal-hal yang akan diselidiki.⁹ Esterberg mengatakan ada berbagai macam jenis wawancara, seperti wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur dan wawancara tidak terstruktur.¹⁰ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur dan semi terstruktur.

a. Wawancara Terstruktur

Selama pertemuan yang terorganisir, peneliti mempersiapkan pertanyaan sebelumnya yang akan dijawab langsung oleh narasumber. Hasil dari wawancara terstruktur ini dalam bentuk catatan pedoman wawancara dan rekaman suara saat wawancara berlangsung. Pada teknik wawancara ini, peneliti mewawancarai 5 siswa dari kelas XII Agama sebagai narasumber yaitu Rahma Nuzulina, Noor Hidayah, Siti Syafaatin Hanna, Yenni Khoirunnisa, dan Umi Zulaikhah.

b. Wawancara Semi Terstruktur

Pada saat wawancara semi terstruktur, peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan dalam garis besarnya saja. Peneliti mempersilahkan responden untuk menceritakan bagaimana proses pembelajaran dan hasil

⁸ Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 103.

⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 372.

¹⁰ Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 163.

dari proses itu sendiri pada mata pelajaran Al Qur'an Hadist. Pada teknik wawancara ini, peneliti mewawancarai 2 narasumber, yaitu Ibu Hj. Lukluk Ulfiana, M.Pd, selaku Kepala Madrasah Aliyah Manzilul Ulum dan Ibu Siti Alfiah, S.Pd., A.H selaku guru pengampu mata pelajaran Al Qur'an Hadist dan Tahfidz.

2. Teknik Observasi

Observasi sangat penting dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang diperoleh langsung dari lapangan. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data langsung dari Madrasah Aliyah Manzilul Ulum Pesantren Baitul Mukminin Kudus. Interaksi persepsi dimulai dengan menentukan tempat yang akan dijadikan lokasi penelitian. Saat itu dibuat perencanaan untuk mendapatkan tata letak target penelitian. Hal ini dilakukan atas dasar alasan untuk mendapatkan garis besar dari keadaan yang diteliti. Sifat penelitian bergantung pada pemahaman ilmuwan, keadaan dan pengaturan yang digambarkan seperti yang benar-benar diharapkan.¹¹

Penelitian ini menggunakan metode observasi partisipatif. Observasi partisipatif adalah pengamatan yang dilaksanakan oleh peneliti dengan ikut berpartisipasi langsung. Hal ini bertujuan untuk menggali sumber data yang benar-benar valid. Selain itu, observasi partisipatif ini bertujuan untuk mengetahui pengalaman langsung yang dirasakan oleh pihak terkait penelitian. Melalui persepsi partisipatif, informasi yang diperoleh akan lebih jelas, lebih lengkap dan dapat melihat setiap perilaku yang terjadi.¹²

Peneliti sementara memimpin persepsi datang langsung ke lembaga pendidikan yang digunakan sebagai subjek eksplorasi, dengan berfokus pada tujuan penelitian dan sesuai dengan protokol kesehatan.

Observasi dilakukan oleh peneliti saat kegiatan berikut ini:

- a. Kegiatan persiapan setoran hafalan Al Qur'an.
- b. Kegiatan setoran hafalan Al Qur'an.
- c. Kegiatan muroja'ah harian dan mingguan.

¹¹ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Gramedia, 2010), 114.

¹² Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 55.

- d. Kegiatan pembelajaran Al Qur'an hadist.
3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan file atau arsip kejadian-kejadian sebelumnya. Dokumentasi diperoleh oleh para ahli saat mengarahkan pemeriksaan di lapangan. Dokumen dapat berbentuk catatan dan gambar, misalnya berkas mengenai subjek penelitian, profil seseorang dan foto. Selain itu, dokumen juga dapat berbentuk karya seni, misalnya patung dan lukisan. Dokumentasi digunakan sebagai salah satu bukti pendukung dari penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti. Pada penelitian ini, dokumentasi terwujud dalam bentuk foto dan dokumen saat melakukan wawancara dengan narasumber diantaranya yaitu nilai hasil pembelajaran Al Qur'an hadist kelas XII keagamaan, nilai hasil proses pembelajaran tahfidz kelas XII keagamaan dan sertifikat sanad dari guru pengampu tahfidz. Selain itu, peneliti juga mendokumentasikan penelitian dalam bentuk foto-foto saat proses penelitian dilakukan. Peneliti juga memiliki file atau dokumen yang berisi biografi Madrasah Aliyah Manzilul Ulum Pesantren Baitul Mukminin.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, peneliti memakai teknik pengujian data Moleong atau Burhan Bungin. Teknik yang dimaksud adalah teknik meta-metode yaitu teknik yang menggunakan beberapa metode secara linear atau horizontal untuk memeriksa data yang didapat dalam penelitian merupakan data yang valid dan akurat. Teknik tersebut digunakan untuk menetapkan mekanisme keabsahan hasil penelitian. Berikut ini adalah cara-cara yang digunakan untuk menguji keabsahan informasi dalam pemeriksaan subjektif:

1. Triangulasi

Menurut Sugiyono, triangulasi adalah evaluasi kembali informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda melalui waktu dan strategi yang berbeda. Triangulasi ada tiga macam yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan lebih dari satu kali untuk keabsahan informasi dengan mengulang informasi

yang didapat dari sumber yang berbeda.¹³ Ketika melaksanakan penelitian ini, peneliti mengamati bagaimana penerapan metode hafalan Al Qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al Qur'an hadist. Pengumpulan data diperoleh dari beberapa siswa yang mengikuti program tahfidz, guru dan kepala sekolah. Dari keterangan beberapa sumber, diurutkan mana yang memiliki kesamaan pandangan dan mana yang memiliki pandangan alternatif. Selanjutnya akan diperoleh kesimpulan sebagai hasil dari penelitian.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan pembuktian kredibilitas data dengan menggunakan teknik yang berbeda ketika memeriksa sumber yang sama.¹⁴ Data yang telah diperoleh peneliti saat kegiatan wawancara dan observasi akan dilakukan pengujian. Jika hasil yang ditemukan tidak sama, maka peneliti akan meninjau kembali sehingga menghasilkan kebenaran data yang valid.

c. Triangulasi Waktu

Pada masa sulit keabsahan infomasi, triangulasi waktu dihadirkan melalui persepsi dan pertemuan yang diarahkan oleh para ilmuwan dengan memanfaatkan berbagai strategi pada kedaan dan waktu yang berbeda pula.¹⁵

G. Teknik Analisis Data

Menganalisis informasi ialah mencerna ulang informasi. Menganalisis informasi ialah serangkaian aktivitas menekuni, mengelompokkan menguraikan serta meyakinkan informasi agar suatu peristiwa memiliki nilai kebenaran, *soft skill* serta nilai pengetahuan.¹⁶ Aktivitas menganalisis informasi ialah mengklasifikasikan informasi bagi aspek serta narasumber,

¹³ Zulmiyetri dan dkk, *Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2019), 166.

¹⁴ Muhammad Ridha Albaar dan dkk, *Evaluasi Pengelolaan Diklat Teknis*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 65.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 240.

¹⁶ Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3X Baca*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 70.

menyusun informasi bagi variabel serta narasumber, menampilkan informasi tiap variabel serta menafsirkan informasi.

Menganalisis informasi pada riset kualitatif dicoba saat sebelum ke lokasi, dikala di lokasi serta setelah memperoleh informasi yang lengkap. Tata cara analisis informasi dipakai pada tiap tahapan disesuaikan dengan keadaan informasi, sifat informasi, tujuan serta rumusan permasalahan riset. Pada bagian analisis data informasi, anda dapat membaca proses analisis data informasi saat sebelum, sedang dan setelah di lapangan. Milles dan Huberman menyatakan bahwa teknik analisis data disebut juga bentuk interaktif. Secara umum ada 3 teknik analisis data, yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi

Reduksi adalah pengurangan. Reduksi data adalah metode yang melibatkan pengumpulan, pengabstraksian dan perubahan informasi kasar dalam data saat penelitian berlangsung. Siklus ini berlangsung sepanjang eksplorasi, dan bahkan sebelum kumpulan informasi asli dapat dilihat melalui diagram gagasan penelitian, pertanyaan penelitian dan teknik yang digunakan oleh peneliti dalam menghasilkan dan mendapatkan informasi.¹⁷

2. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian kualitatif menggunakan bagan, gambar, tabel dan diagram. Penyajian data ini dilakukan setelah mereduksi data. Tujuan dari Penyajian data adalah untuk mempermudah dalam menyusun data sehingga dapat mudah dimengerti. Selain itu, dapat merencanakan pekerjaan selanjutnya sesuai pemahaman yang didapat. Kebanyakan yang digunakan pada penelitian kualitatif yaitu teks naratif.¹⁸

3. Kesimpulan

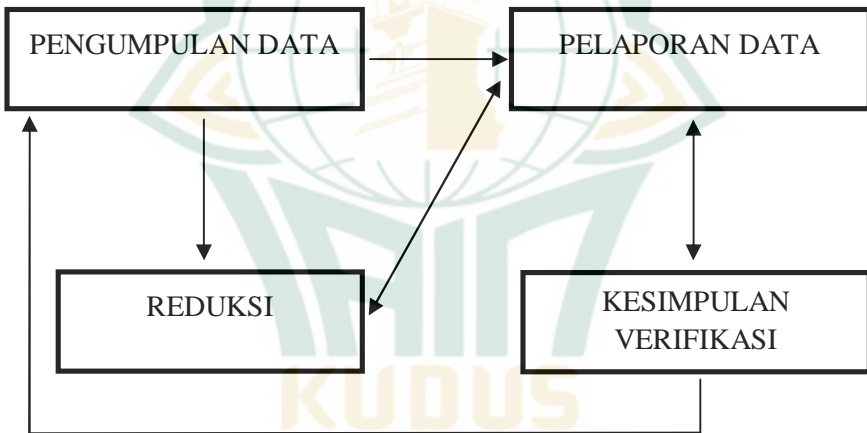
Kesimpulan adalah hasil akhir yang diperoleh setelah melalui beberapa proses penelitian dan analisis data. Kesimpulan diperoleh dari data-data yang ringkas dan jelas yang diperoleh saat penelitian dilapangan. Tujuan dari penarikan kesimpulan adalah menyingkap makna dan maksud dari informasi dan data yang terkumpul. Data tersebut

¹⁷ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Lkis Yogyakarta, 2007), 104.

¹⁸ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Phenomenologik dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 345.

selanjutnya akan ditelaah keterkaitannya, yakni persamaan dan perbedaan. Mengenai hal tersebut, penelitian ini dilakukan dengan seksama.¹⁹ Pada penelitian ini, peneliti berpartisipasi langsung di lokasi yang dijadikan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui dan mendata semua kegiatan yang ada di lokasi penelitian. Selain itu, peneliti juga menganalisis data yang ada di lokasi penelitian. Peneliti menulis laporan hasil penelitian dengan akurat dan terperinci mengenai penerapan hafalan Al Qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an hadist. Berdasarkan teknik analisa data di atas, peneliti menggambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1
Skema Analisis Data



¹⁹ Sandu Siyoto dan Ali Shodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 124.